

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan adalah sebuah tempat yang ditinggali sebagai rumah atau di mana tempat untuk melaksanakan seluruh kegiatan atau aktivitas di dalam kehidupan manusia yang di mana di dalamnya ponakan terdapat interaksi di setiap harinya. Mundiatur dan Daryanto (2015) “menjabarkan pengertian lingkungan sebagai pemukiman tempat organisme hidup beserta segala keadaan dan kondisi di dalamnya yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi tingkat kehidupan organisme tersebut. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi” (Purwani, 2014). Dengan adanya karakter terkait kepedulian lingkungan ini memiliki tujuan agar para peserta didik dapat memiliki kesadaran dan juga pengetahuan di mana bahwa setiap manusia memiliki peran dan juga fungsi yang sama pentingnya terhadap lingkungan di sekitar yakni dalam menumbuhkan atau melahirkan perubahan-perubahan. Kemudian dengan adanya karakter peduli di dalam lingkungan ini dapat menjadi sebuah perwujudan dalam sebuah tindakan ataupun perilaku yang diupayakan untuk mencegah berbagai kerusakan di dalam alam sekitar serta pemberian bantuan terhadap masyarakat ataupun orang lain yang membutuhkan. Selain itu di dalam kehidupan lingkungan juga di mana terdapat dukungan dalam kehidupan pada organisme terutama Para manusia yakni dalam lingkungan yang bersih dan sehat. *World Health Organization* atau *WHO*

menjelaskan bahwa “lingkungan yang sehat terjadi apabila keseimbangan ekologi antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat manusia” (Mundiatun dan Daryanto, 2015). Tetapi lingkungan atau keadaan fisik alam di Indonesia sendiri pada saat ini terlihat kurang dan sangat memprihatinkan.

Kerusakan lingkungan yang terjadi adalah ulah dari manusia itu sendiri, karna manusia yang sering sekali membuang sampah sembarangan, di kali atau di got, dan juga penebangan pohon sembarangan yang bisa berakibat fatal, seperti banjir, ataupun longsor. Permasalahan sampah juga menjadi fakto utamanya kerusakan alam yang terjadi di Indonesia, warga sering membuang sampah seenaknya dan tidak membuang sampah ditempatnya akibat dari ulah manusia sendiri akhirnya terjadilah banjir dikarenakan ulah manusia yang sering membuang sampah sembarangan. Sampah seringkali menjadi sebuah permasalahan di dalam lingkungan kehidupan sehingga harus mendapatkan perhatian yang sangat detail dan juga secara khusus karena sampah ini adalah sebuah material yang sebenarnya tidak diinginkan di dalam kehidupan manusia karena sebuah barang sisa karena telah melewati seluruh proses yang tidak dibutuhkan kembali (Mundiatun dan Daryanto, 2015). Penelitian Zulrizka Iskandar di daerah tepi sungai Cikapundung menemukan sampah yang dilakukan di sekitar tepi sungai saat sehabis hujan selesai itu terjadi karena jumlah penduduk disana sangat banyak dan penduduk disana membuang sampah di sungai Cikapundung yang terjadi saat hujan adalah disana banjir dan jumlah sampah disana tidak mampu memadai sampah tersebut.

Di negara Indonesia sendiri permasalahan lingkungan yang terjadi bukan hanya terkait dengan sampah tetapi terdapat permasalahan lain seperti adanya

kebakaran hutan yang melanda negara Indonesia pada tahun 2015 sehingga mengakibatkan adanya asap yang sangat tebal di daerah pulau Kalimantan dan Sumatera. Sehingga dengan permasalahan tersebut mengakibatkan dampak buruk di dalam kehidupan setiap manusia terutama di dalam aspek lingkungan, kesehatan, serta pendidikan. Selain kebakaran hutan juga adalagi permasalahan lainnya yaitu ada banjir, longsor. Setiap tahun pasti ada saja terjadi kejadian-kejadian yang tidak inginkan terjadi, namun kejadian alam longsor, banjir terjadi di setiap tahunnya.

Namun ada juga permasalahan lingkungan lainnya lagi, yaitu adalah Permasalahan Lingkungan fisik. Sebenarnya permasalahan terkait lingkungan fisik yang terjadi di Indonesia ini terdapat pada ruang lingkup yang lebih sempit terutama pada lingkungan sekitar Pendidikan Sekolah Dasar atau SD. Bentuk kenakalan ini terkadang dilakukan sengaja oleh anak-anak yang menunjukkan ada sikap-sikap yang tidak disiplin dan tidak peduli dengan lingkungan. Ada sebagai contoh yang seringkali siswa tersebut memanfaatkannya. Ada saja siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya, ada juga siswa yang mecoret meja, tembok, dan bangku mereka lakukan semua itu dengan sengaja tanpa berpikir bahwa itu semua adalah karakter yang tidak peduli dengan lingkungan.

Fakta- fakta kerusakan lingkungan bukan hanya saja menebang pohon sembarangan, membuang sampah sembarangan. Namun seringkali kerusakan lingkungan yang terjadi di negara Indonesia ini mencakup lingkup nasional dan juga terjadi di lingkungan lingkungan sekitar sekolah dasar yang di mana dapat ditunjukkan bahwa kurangnya ada kesadaran atau kepekaan dari setiap manusia terkait urgensi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga banyak terjadinya

permasalahan di dalam lingkungan kehidupan terutama di Indonesia yakni karena melatarbelakangi kurangnya pendidikan karakter dan juga pendidikan terkait peduli lingkungan yang diperoleh oleh masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu sangat diperlukan terkait pendidikan karakter peduli lingkungan yang dapat dilalui melalui proses pendidikan.

Di Indonesia ada banyak karakter, salah satu karakter yang harus dikembangkan kepada diri siswa yaitu karakter peduli lingkungan. Zulrizka Iskandar mengatakan bahwa “pengetahuan tentang lingkungan itu sangat amat dibutuhkan untuk siswa dalam membentuk sikap terhadap peduli lingkungan”. Sebenarnya sangat banyak upaya yang dapat dilakukan untuk dapat memberikan terkait pendidikan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan ataupun pemberian ilmu pengetahuan kepada para siswa. Yakni dengan melalui sistem pendidikan yang ada di sekolah. Dalam memproses Pendidikan karakter yang terkait dengan peduli lingkungan ini di mana dapat dimulai pada pendidikan yang cukup besar seperti sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SDIT Bina Insani. Saya melihat bahwa sekolah tersebut sudah menanamkan karakter peduli lingkungan, tetapi siswa belum sadar terhadap lingkungan seperti di lingkungan sekitar sekolah mereka masih terlihat membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana proses karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III SDIT Bina Insani dan bagaimana penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III SDIT Bina Insani.

Bagaimana observasi yang telah dilakukan di dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti Oleh sebab itu, untuk mengetahui terkait proses terlaksananya berbagai program disertai dengan tantangan atau kendala yang harus dihadapi dalam pengimplementasian karakter peduli lingkungan terhadap para siswa di SDIT Bina Insani. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“analisis karakter peduli lingkungan di sekolah dasar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah di SDIT Bina Insani adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran siswa di SDIT Bina Insani dalam peduli terhadap lingkungan masih kurang, misalnya membuang sampah sembarangan dan tidak melaksanakan piket.
2. Beberapa fasilitas penunjang karakter peduli lingkungan di SDIT Bina Insani Cikampek
3. Kesadaran siswa mematikan listrik saat sesudah pulang sekolah atau mematikan keran saat sudah memakainya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga pengidentifikasian masalah di atas sehingga permasalahan-permasalahan yang diambil oleh peneliti ini hanya dibatasi hingga bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan ketika observasi serta berbagai kendala serta tantangan yang harus dilewati ketika penganalisisan karakter peduli lingkungan di SDIT Bina Insani Cikampek.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang telah diidentifikasi, serta batasan-batasan terkait permasalahan yang telah diangkat oleh penulis sehingga dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter peduli lingkungan pada siswa di SDIT Bina Insani?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi karakter peduli lingkungan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui karakter peduli lingkungan di SDIT Bina Insani Cikampek dalam analisis karakter peduli lingkungan.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi karakter peduli lingkungan SDIT Bina Insani Cikampek.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di mana diupayakan dan diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada seluruh pihak pendidikan untuk dapat mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan juga memperluas pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a) Ditujukan kepada pihak kepala sekolah untuk memberikan saran ataupun masukan terkait berbagai program yang telah dilaksanakan sebagaimana dianalisisnya pendidikan karakter peduli lingkungan kepada para siswa terutama di sekolah dasar. Hal ini pun menjadi bahan evaluasi terkait dengan pendidikan karakter yang berkaitan dengan peduli lingkungan di SD.
- b) Ditujukan bagi guru yakni sebagai bahan untuk dilakukannya evaluasi terkait analisis pendidikan karakter peduli lingkungan dan juga sebagai refleksi agar dapat mengembangkan upaya dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada para siswa di sekolah dasar.
- c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan manfaat atau menambah wawasan peneliti dan mengembangkan program dalam menganalisis karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar.
- d) Bagi siswa dengan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam mengenai apa itu karakter pendidikan lingkungan.